

ABSTRACT

In this digital communication era, social media, including YouTube, does not only become a medium to share information but also affected the way we live our life such as how social media changed the way we communicate. As a home of billion videos which are available in 61 languages, the use of some languages might be a way for YouTubers to engage more audiences. One phenomenon of using several languages in YouTube video by YouTubers is called code-switching. This study examines code-switching produced by Indonesian YouTuber, Boy William in his vlog series. The focus of this study is to analyze the types of code-switching and the possible reasons behind code-switching using Holmes (2013) theory. This study employs a qualitative approach and uses purposive sampling. As data of analysis, the writer chose three different vlogs from Boy William's YouTube channel that uses Bahasa Indonesia as the matrix language and English as the embedded language. This study reveals that the situational switching and the intersentential switching are the types of code-switching mostly produced by Boy William. In addition, most of code-switching produced by Boy William are influenced by the participants, functions, and topic.

Keywords: *code-switching, vlog, YouTube, YouTuber*

ABSTRAK

Di era teknologi digital, media sosial, termasuk *YouTube*, tidak hanya menjadi media untuk bertukar informasi tetapi juga sangat mempengaruhi cara kita menjalani hidup seperti bagaimana media sosial merubah cara kita berkomunikasi. Sebagai rumah dari milyaran video dengan ketersediaan dalam 61 bahasa, pemakaian beberapa bahasa bisa menjadi salah satu cara *YouTuber* untuk menarik lebih banyak penonton. Salah satu fenomena dari penggunaan beberapa bahasa yang banyak dilakukan *YouTuber* di *YouTube* adalah alih kode. Penelitian ini menganalisa alih kode yang dibuat oleh YouTuber Indonesia, Boy William. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tipe-tipe alih kode dan kemungkinan alasan dibalik alih kode menggunakan teori dari Holmes (2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan *purposive sampling*. Sabagai data analisis dalam studi ini, penulis memilih tiga vlog yang berbeda dari kanal *YouTube* Boy William yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa matriks dan Bahasa Inggris sebagai alih bahasa. Penelitian ini menunjukkan bahwa situational switching dan inter-sentential switching adalah tipe-tipe alih kode yang paling banyak digunakan oleh Boy William. Sebagai tambahan, alih kode yang digunakan oleh Boy William dipengaruhi oleh partisipan, fungsi, dan topik.

Kata Kunci: *alih kode, vlog, YouTube, YouTuber*